

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk Bimbingan Keagamaan pada Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari :
 - a. Bimbingan fiqih, yang terdiri dari :
 - 1) Bimbingan Salat
 - 2) Bimbingan Thaharah
 - 3) Bimbingan Mandi
 - 4) Bimbingan Istinja
 - 5) Bimbingan Wudhu
 - b. Bimbingan membaca dan menulis Al-qur'an
 - c. Bimbingan Pembacaan Selawat
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari.

- a. Faktor pendukung, Semangat dari dalam diri peserta panti yang membuat peserta panti tersebut nyaman dan betah berada di Panti juga membuat peserta panti semangat dalam

mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan. Selain itu fasilitas yang cukup memadai yang memudahkan terlaksananya kegiatan bimbingan keagamaan.

- b. Faktor Penghambat, jauhnya jarak tempuh tempat tinggal salah satu pembimbing menuju panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari yang cukup jauh ditambah lagi dengan cuaca yang buruk sehingga bimbingan keagamaan di Panti tersebut tidak dapat terlaksana seperti biasanya. Faktor penghambat yaitu jarak yang jauh untuk ditempuh ditambah cuaca yang buruk dari tempat tinggal salah satu pembimbing menuju panti.

A. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Bimbingan Keagamaan terhadap Remaja di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari kemudian penulis memberikan saran yang dapat dimasukkan baik kepada pihak panti, pengelola, pengajar maupun peserta panti, antara lain sebagai berikut :

1. Kepada pihak panti, hendaknya memaksimalkan dalam fasilitas sarana dan prasarana agar memudahkan para peserta dalam menuntut ilmu dan efektif dalam pembelajaran.
2. Kepada Para Pengelola dan Pengajar, Kualitas seorang pelajar juga ditentukan dari kualitas seorang pengajar maka dari itu hendaknya para

pengajar mampu professional dan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam bimbingan keagamaan. Selain itu para pengurus dan pengajar hendaknya juga menanamkan nilai-nilai perilaku yang baik mampu memberikan teladan dan menjadi tauladan untuk para peserta Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari.

3. Kepada Para Peserta Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari, hendaknya terus semangat dalam menuntut ilmu agama dengan selalu mengikuti Bimbingan Keagamaan dengan baik fokus dengan semua pembelajaran agar menjadi seseorang yang berkualitas.

